

MENULIS, CITA-CITA YANG TERTUNDA

by Sulistyorini `

Submission date: 16-Apr-2023 11:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2065646922

File name: MENULIS_>_NUNUNG.docx (3.52M)

Word count: 2007

Character count: 12180



MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF

Hadirnya antologi ini adalah salah satu cara mewujudkan karya para peserta webinar literasi agar dapat mendokumentasikan karya secara legal di dunia literasi Indonesia. Webinar diselenggarakan oleh SPK dengan narasumber Ulil Abshar Abdalla dan Nurul Chomaria Dua penulis hebat nasional dengan highlight yang berbeda. Para kontributor telah mengikuti uraian materi dari Gus Dur dan Bu Nurul. Meski mengikuti materi yang sama, uraian, pengungkapan dan sudut pandang yang berbeda, membuat buku ini menarik dan penting untuk dibaca. Persepsi masing-masing kontributor hadir menggelitik jiwa masing-masing kontributor hadir menginspirasi, dan menulis.

"Buku ini mawadahi energi literasi yang melimpah pada Kopdar dan Webinar Sahabat Pena Kita bersama proses kiwari untuk aktualisasi potensi diri."

Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M. Ag., Guru Besar hat Al-Quran UIN Sunan Kalijaga dan Dosen Psikologi Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jangan takut salah ketika mencoba, karena itulah bukti kalau kita pernah mencoba. Tanpa kita pasti gagal. Namun, dengan mencoba ada kemungkinan untuk berhasil.

(Nurul Chomaria, S.Psi)

(Nurul Chomaria, S.Psi)



surrein

@sahabat Pena Kita

www.sahabatpenakita.id

penerbispk@gmail.com



MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF

Editor: Nunung N. Ummah



- Ahmad Hotib Hs - Anis Surofah
- Asnal Mala - Arin Setiyowati
- Azizah Herawati - Biasworo Adi
- Dessy Indah Nathalia Siregar - Dewi Andriane
- Evy Ramadina - Farhan Na'im - Kholidah Zuha
- Laili Mas'udah - Lilik Nur Kholidah - M. Harjuna
- M. Syafil - Muslikah - Neny Arifah - Santoso
- Siti Nur Hidayati - Soegiarto - Sri Isti Faujiyah
- Sri Rahayu - Sri Wahyuni - Sugeng Pamudji
- Sulistiyorini - Sumiati - Sutamiatin
- Yeti Prihantini - Yulia Kusminarsih - Zakiyah

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Menulis Kreatif dan Produktif, cet. 1, Juni 2021, 13,5X20,5cm, 200 halaman

MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF

Catatan Webinar Sahabat Pena Kita

Oleh: Ahmad Hotib Hs- Anis Surofah- Asnal Mala- Arin Setiyowati
Azizah Herawati- Biasworo Adi- Dessy Indah Nathalia Siregar
Dewi Andriane- Evy Ramadina- Farhan Na'im- Kholidah Zuha
Laili Mas'udah- Lilik Nur Kholidah- M. Harjuna- M. Syafi'i- Muslikah
Neny Arifah- Santoso - Siti Nur Hidayati- Soegiarto- Sri Isti Faujiyah
Sri Rahayu- Sri Wahyuni- Sugeng Pamudji - Sulistyorini- Sumiati
Sutamiatin- Yeti Prihantini- Yunia Kusminarsih- Zakiyah

Editor: Nurung N. Ummah
Cover & Tata Letak: Rochman Romadhon

Diterbitkan Oleh:

Penerbit Sahabat Pena Kita

Jl. Batu Raya No. 07 Perumahan Pongangan Indah Manyar Gresik 61151, Jawa
Timur, Indonesia
web: www.sahabatpenakita.id
e-mail: penerbitspk@gmail.com

Cetakan Pertama: Juni 2021
Ukuran: 13,5X20,5cm, 200 halaman
ISBN: 978-623-96672-7-6

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan dengan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronik, termasuk fotokopi, rekaman, dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit.

Keberhasilan
petani diukur dari
hasil pertaniannya, nelayan sukses
diukur dari hasil tangkapan
ikannya, peternak sukses dilihat
dari pertumbuhan jumlah ternaknya.
Demikian pula seharusnya adalah seorang
ilmuan. Mereka disebut sukses manakala
berhasil menulis dan menerbitkan buah
pikirannya. Maka, terbitnya buku ini saya ikut
bergembira. Saya menyebut sebagai tanda
keberhasilan orang yang berkonsentrasi di
bidang pengembangan ilmu pengetahuan.
Selamat membaca dan menikmati.

Prof. Dr. Imam Suprayogo, MA,
Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang 2003-2013

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Ketua SPK	v1
1 YANG PENTING NULIS Ahmad Hotib Hs	1
2 PESAN KESAN DAN MATERI KOPDAR 6 Anis Surofah	9
3 BERSAHABAT DENGAN PENULIS SEBAGAI SPIRIT MELEJITKAN SEBUAH KARYA Asnal Mala	10
4 2:EE 7 GA = PI DARI POKOKE NULIS HINGGA BERSIAP DIRI UNTUK DIKRITIK	16
5 a Nizah Herawat	21
6 ENERGI POSITIF MENULIS DATANG DARI WEBINAR YANG DALAM KEGIATAN KOPDAR 6 SAHABAT PENA KITA Biasworo Adi	27
7 KEBUGARANJASMANI & TAMAN KOTA Biasworo Adi	33
8 MENULIS ITU SUSAH ? Dessy Indah Nathalia Siregar	39
9 KEKHASAN DALAM MENULIS Dewi Andrianie	41
10 MENULIS BERMAKNA BERSAMA SAHABAT PENA KITA Evy Ramadina	50

11 DEADLINE MEMBAWA BERKAH Farhan Na'im	54
12 YANG SALING TERHUBUNG Kholidah Zuha	59
13 ADA DI MANA NAMA KITA? Laili Mas'udah	64
14 "E" AH Lilik Nur Kho	68
15 MENULIS AKTUALISASI DIRI YANG NYATA M. Harjun;	72
16 MEWUJUDKAN KREATIVITAS, DEMI MENGGAJAI CITA-CITA M. Syafi'i	76
17 MENEMUKAN ILMU DARI KOMBINASI APIK PEMATERI IDEALIS DAN PEMATERI MEMBUMI Muslikah	80
18 PESAN BERMAKNA MELEKAT DIJIWA Neny Arifah	86
19 KESAN, PESAN, DAN ISI MATERI WEBINAR KEPENULISAN KOPDAR 6 SPK Santoso	92
20 ~Y~! ; ~~~~~ati	97
21 IB = SI MUTU = S DAN POI eg = Owe.	

MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF

22	EKSPRESI MENULIS DARI DUNIA MAYA Sri Isti Faujiyah	106
23	SEBUAH PERJALANAN MENGGAPAI KESEMPURNAAN METAMORFOSIS DALAM MENULIS Sri Rahayu	110
24	MEMBUKA SEMANGAT MENULIS Sri Rahayu	115
25	MEMBUKA SEMANGAT MENULIS Sri Rahayu	121
26	MENULIS, CITA-CITA YANG TERTUNDA Sulistiyorini	125
27	MEMBANGUN SEMANGAT MENULIS DI KALANGAN GENERASI MILENIAL Sutniati	130
28	MEMBUKA SEMANGAT MENULIS Sri Rahayu	135
29	SAHABAT PENAKU Yeti Prihantini	139
30	MENULIS, PROSES Mencari THE TRUE-SELF Yunia Kusminarsih	143
31	IKATLAH IMU DENGAN TULISAN Zakiyah	148
	Tentang Penulis	155



5 MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF
Gaya Menulis yang Penting

Kesan dan Pesan

Insan yang saya rasakan selama mengikuti Webinar SPK yaitu menambah wawasan di bidang literasi. Saya mengharapkan agar kegiatan ini terus berlanjut tidak hanya sampai di sini karena dunia tulis menulis sangat diminati oleh kalangan akademisi dan para pecinta buku bacaan. Materi yang disampaikan oleh dua orang narasumber sangat menginspirasi dan membantu dalam proses belajar menulis bagi pemula khususnya. Kesan selama saya mengikuti Webinar SPK sangat menambah wawasan dan menambah pengetahuan di bidang literasi.

Narasumber Gus Ulil Abshar Abdalla banyak menyampaikan pengalamannya selama menjadi penulis. Bahkan banyak para penulis senior yang menjadi idola karena banyak

MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF

bersemangat untuk menulis dengan lebih baik.

Lain dengan menghujat, memberi kritikan hendaknya dilandasi etiket yang baik. Baik dalam arti memandang tulisan seseorang itu merupakan tulisan yang bermanfaat. Kita hendaknya berpikir positif sehingga yang muncul dalam kritikan kita adalah bahasa yang menyejukkan, bukan bahasa yang menyakitkan, apalagi membuli. Ini akan menimbulkan kesan bagi yang dikritik merasa mendapat teman, sahabat yang siap mendampingi bila ada kesulitan. Kondisi psikis yang muncul adalah kegembiraan, bukan ketakutan ketika dikritik. Dengan demikian maka kita turut membangun semangat penulis untuk terus menulis, tidak *ngambeg*.

Akhirnya, perlu kita sadari bahwa dalam dunia tulis menulis tidak lepas dari kritik mengkritik. Budaya kritik mengkritik harus dibangun untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas. Kita harus melatih diri untuk membiasakan diri menerima kritik maupun memberi kritik. Komunitas Menulis Sahabat Pena Kita merupakan wahana yang sangat potensial untuk pembiasaan tersebut. Terdapat dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini, yaitu kita sebagai penerima kritik dan pemberi kritik. Sebagai penerima kritik kita harus memiliki sikap terbuka, 'legawa' terhadap kritikan yang datang kepada kita. Sebagai pemberi kritik jangan sampai terkesan sebagai penghujat tetapi sebaliknya jadilah seorang sahabat yang siap memberi dukungan moral agar orang lain tetap semangat menulis. Semoga bermanfaat. Salam literasi.

Sidoarjo, 19 Februari 2021



MENULIS, CITA-CITA VANG TERTUNDA

Olch: Sulistyorini

"Kreativitas dan produktivitas menulis merupakan titah Al-Quran dan Hadis, Kreativitas dan produktivitas menulis dalam Al-Qur'an dan Hadis mencakup ayat-ayat Qur'aniyah dan Kauniyah, Kreativitas dan produktivitas menulis seperti dicontohkan para ulama' terdahulu merupakan kewajiban bagi semua muslim demi kelestarian ajaran Islam,

(Prof. Dr. Kasuwi Saban, M. Ag).

4 Syarat untuk menjadi penulis ada tiga, yaitu: menulis, menulis, dan menulis".

(Prof. Dr. Kuntowijoyo).

'Penulis itu paling suka kalau tulisannya dibaca orang, dan bagi penulis pemula caranya dengan membaca tulisan-tulisan atau hasil karya yang bagus seperti karya Rendra dan meniru gaya menulisnya. Baru setelah bertahun-tahun terus berlatih menulis, akhirnya mempunyai gaya menulis tersendiri,

(Gus Uli).

"Pokoke Nulis",
Nurul Chomaria)

Pernyataan di atas sungguh menggugah semangat. Sebenarnya, keinginan bisa menulis sudah lama ada dalam lubuk hat dan pikiranku. Akan tetapi, kesibukan mengurus anak-anak dan suami serta berbagai kewajiban rutin seperti mengajar akhirnya keinginan menulis hanya sebatas cita-cita dan angan-angan belaka. Beruntung, akhir-akhir ini dengan adanya pandemi virus Covid 19, banyak waktu luang dan kesempatan mengikuti webinar, keinginan itu sedikit terobati. Salah satunya adalah mengikuti webinar Kopdar SPK dengan tema "Proses menulis kreatif dan produktif". Narasumbernya keren-keren, yaitu Prof. Dr. Kasuwi Saiban, beliau dosen saya waktu kuliah S2 di STAIN Malang, Gus Ulil dan Ibu Nurul Chomaria.

Kesan yang saya dapatkan, materi webinar kali ini memicu adrenalin saya untuk mencoba memulai menulis. Seperti yang diungkapkan salah satu pemateri, Ibu Nurul, "Pokoke Nulis". Pernyataan ini mirip dengan pendapatnya Kuntowijoyo bahwa bila seseorang ingin bisa menulis, maka teruslah berlatih untuk menulis, menulis dan menulis terus sampai mahir. Webinar ini ditindaklanjuti dengan membentuk komunitas melalui wa group untuk menulis apa yang dihasilkan sewaktu mengikuti webinar dengan dikaitkan pengalaman pribadi terkait dengan kepenulisan. Pesan pribadi pada diri sendiri, saya akan betlari mengejar ketertinggalan saya untuk memulai menulis dan menulis, baik artikel sesuai dengan keilmuanku maupun yang lain.

Menurut Ibu Nurul menulis itu tidak usah yang belum kita fahami. Sebaiknya apa yang melekat, dekat dan akrab dengan kehidupan penulis, sehingga menguasai apa yang akan dituliskannya, tidak *blank* sama sekali. Di samping itu, materi yang ditulis seharusnya yang disukai dan dikuasai, karna akan termotivasi dan bersemangat untuk mencari literatur dan menggali data sesuai dengan tema yang ditulis. Itu berarti 40% sudah menjamin tulisan akan selesai. Tulisan juga sebaiknya yang bermanfaat bagi orang lain dan bermanfaat bagi keilmuan pada umumnya, sehingga banyak orang tertarik untuk membacanya. Syarat berikutnya, tulisan bisa 'menjual'. Maksudnya, banyak orang penasaran ingin membacanya dan tertarik untuk membelinya, sehingga penerbit akan dengan mudah menerima tulisan kita untuk diterbitkan. Bagi penulis pemula menurut Ibu Nurul, jangan mudah putus asa dan menyerah apabila seandainya nanti tulisannya ditolak penerbit berkali-kali, tetap semangat dan terus berusaha untuk mencari penerbit yang mau mencrimanya.

Terna tulisan tidak harus baru, bisa menclaur ulang tulisan yang sudah ada dengan melihat sisi menarik yang belum ditulis oleh penulis lain atau melanjutkan tulisan dengan memperdalam dan memperluas tema tulisan dengan cara nempel tema yang sudah ada, contohnya seperti tulisan ibu Nurul tentang "Pendidikan Scks untuk Anak" menempel dengan karya Ayip Syafruddin tentang "Islam dan Pendidikan Seks Anak". Hal itu tergantung kreatifitas penulis bagaimana tulisan yang sudah ada bisa menjadi acuan atau bisa juga menjadi pijakan untuk tulisan berikutnya.

MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF

Bagi penulis yang mempunyai ide baru, sebaiknya langsung dieksekusi menjadi tulisan. Karena, nanti *keburu* diambil orang. Ide itu banyak yang sama, sehingga siapa cepat dia yang mendapat. Ide juga terlalu sayang bila dibuang, jangan hanya sebatas ide atau pemimpi saja. Bila ide tidak sampai menjadi tulisan, jangan suka beralasan karna ini, itu dan sebagainya. Pada dasarnya, semua orang mempunyai kesibukan masing-masing, tinggal kita bisa mengatur waktu atau tidak. Semua orang mempunyai waktu yang sama yaitu 24 jam per hari, tetapi ada yang bisa memanfaatkannya dengan baik dan ada yang tidak, tinggal kita memilih mau yang mana dengan segala konsekuensinya.

Untuk menjadi penulis yang profesional kita harus rajin membaca. Membaca berbagai macam buku dari segala keilmuan dan juga jurnal-jurnal dalam dan luar negeri untuk membuka wawasan keilmuan kita sebagai pengayaan, sehingga bisa memunculkan ide-ide baru. Di samping itu, kita harus ikut bergabung dalam komunitas penulis. Poin ini sangat penting menurut saya sebab *ghirroh* kita terjaga dalam menghasilkan sebuah karya. Komunitas ini juga akan membakar semangat kita untuk selalu berkarya dan menggali ide-ide baru yang terpendam dalam diri kita. Dengan bergabung suatu komunitas, lebih memungkinkan untuk berkarya. Bila belum memungkinkan untuk menghasilkan karya individu, untuk pemula bisa menulis antologi (kroyokan bersama teman) dengan tema yang sudah ditentukan sebelumnya. Hal ini lebih meringankan karna satu tema biasanya hanya sekitar 600 sampai 1000 kata. Tidak kalah pentingnya kita harus bekerja sama dengan penerbit. Cari penerbit yang sekiranya mau menerima karya yang kita tulis,

MENULIS KREATIF DAN PRODUKTIF

hal ini menjadi salah satu solusi supaya tidak berkali-kali ditolak oleh penerbit, sehingga akan stress dan menurunkan semangat.

Untuk menjaga supaya kita tetap bersemangat dalam berkarya, *pertama* mengingat waktu, kita merenungkan waktu yang sudah sia-sia kita buang selama ini dan berjanji pada diri sendiri untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dengan menulis dan berkarya. *Kedua* inilah pilihanku (sebagai profesi) karna dengan menulis kita akan dikenal banyak orang melalui tulisan kita. Sebagaimana pernyataan Imam Ghazali "Jika kamu bukan anak raja atau bukan anak ulama besar jadilah penulis, supaya dikenal orang melalui karyamu". *Ketiga* tanamkan dalam diri kita bahwa dia bisa kenapa saya tidak, sama – sama manusianya, harus "bisa". *Keempat* jangan terlalu mengasihani diri, jangan banyak alasan. Tunjukkan kemampuanmu kepada dunia, berbicara melalui karya. *Kelima* yakin dan percaya kita mampu dan bisa secara maksimal menghasilkan karya yang unik. Jangan merasa baik-baik saja jika hanya jalan di tempat dan hadapi setiap masalah satu per satu. Majulah selangkah demi selangkah. Raihlah setiap keberhasilan satu persatu. Gapailah kesuksesan dengan kesabaran dan kegigihan, sulit bukan berarti mustahil. *Terakhir*, nikmati setiap proses dalam hidupmu, sabar dalam menghadapi setiap cobaan dalam hidup.

Blitar, 18 Maret 2021

MENULIS, CITA-CITA YANG TERTUNDA

ORIGINALITY REPORT

7 %
SIMILARITY INDEX

7 %
INTERNET SOURCES

0 %
PUBLICATIONS

2 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.um-surabaya.ac.id 5%
Internet Source

2 remahremahbagihati.blogspot.com 1%
Internet Source

3 piercetheadithama.blogspot.com 1%
Internet Source

4 repo.iain-tulungagung.ac.id 1%
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%